



Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Program Tiket Bahasa SMP Islam Jabal Hikmah

Mashar^{1*},

¹SMP Islam Jabal Hikmah | email: mashar.jh@gmail.com

Abstract

Studying English well, correctly and appropriately is something that must be done, because the use of English is currently very much needed for various communication needs both at home and abroad. One of the basic things in learning English is mastering English vocabulary. An approach that can be applied to increase understanding of vocabulary is to use the *Tiket Bahasa* approach. The aim of this research is to determine the effect of using the "Language Ticket" program in an effort to increase the ability to master English vocabulary. Based on the data above, it can be concluded that learning using the *Tiket Bahasa* program approach provides quite good benefits in increasing understanding of English vocabulary which of course will be the basis for further English language mastery.

Keyword : English, *Tiket Bahasa*

Abstrak

Mempelajari bahasa inggris secara baik, benar dan tepat merupakan hal yang wajib untuk dilakukan, sebab penggunaan bahasa inggris saat ini sangat dibutuhkan untuk berbagai kebutuhan komunikasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Salah satu hal yang mendasar dalam mempelajari bahasa inggris adalah penguasaan kosa kata bahasa inggris tersebut. Pendekatan yang dapat diterapkan untuk memperbanyak pemahaman kosa kata tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan Tiket Bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek dari penggunaan program "Tiket Bahasa" dalam upaya peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa inggris. Berdasarkan data-data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, pembelajaran dengan pendekatan program Tiket Bahasa ini memberikan manfaat yang cukup baik dalam peningkatan pemahaman kosa kata bahasa inggris yang tentunya akan menjadi dasar penguasaan bahasa inggris menjadi lebih lanjut.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, *Tiket Bahasa*

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan pengetahuan mendalam tentang Bahasa Inggris seperti pada masa modern saat ini sangatlah penting. Selain itu, penggunaan bahasa inggris di beberapa negara maju juga menjadi alasan lain tentang pentingnya belajar bahasa inggris (Dr. Ni Made Ratminingsih, 2021), Penggunaan bahasa inggris yang secara global merupakan faktor lainnya yang menjadi penyebab mengapa harus belajar Bahasa Inggris secara maksimal. Mempelajari Bahasa Inggris yang tergolong bahasa baru bagi siswa jenjang sekolah menengah merupakan hal yang wajib. Disisi lain, mempelajari bahasa erat kaitannya dengan penguasaan kosa kata dari bahasa tersebut, artinya mempelajari suatu bahasa tentu tidak dapat dilakukan apabila tidak menguasai kata-kata bahasa

sebelumnya (Holidazia & Rodliyah, 2020). Selain itu, dalam mempelajari bahasa Inggris diperlukan keterampilan yang khusus sehingga dapat memahami bahasa tersebut. Salah satu cara yang mempermudah belajar bahasa asing adalah dengan memperbanyak pemahaman kosakata (Sari & Lestari, 2019)

Metode pembelajaran yang ditujukan untuk memenuhi atau meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata Bahasa Inggris sangatlah beragam. Penggunaan metode, model dan teknis lainnya dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya rata-rata mampu meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata yang dimaksud. Penggunaan metode seperti *Storytelling*, *Slide And Sound* terbukti memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan pemahaman kosakata (Amelia, 2021). Hasil penelitian lainnya dalam penggunaan model pembelajaran word square pada pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas IX SMP juga terbukti meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris (Dewati, 2020). Selain itu, penggunaan metode Permainan Bingo, Penggunaan media bantu seperti aplikasi Duolingo, penggunaan media pembelajaran berbasis komputer, penggunaan metode bermain peran, penggunaan metode *Crossword Puzzle*, dan penggunaan media handbook dapat meningkatkan kemampuan atau pemahaman kosakata dan peningkatan pemahaman bahasa Inggris (Cabana, 2021; Naiborhu, 2019; Nappu, 2014; Sudrajat & Herlina, 2015; Widyastuti & Kusumadewi, 2018; Zainuddin, 2021).

Selain itu, mempelajari dan memahami kosakata tentu akan ditemukan beberapa kendala yang akan berpengaruh dalam proses pembelajaran dalam rangka penguasaan bahasa atau kosakata khususnya bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam memahami dan mempelajari bahasa Inggris berikut dengan kosakatanya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris antara lain, faktor internal meliputi minat belajar dan motivasi belajar yang minim, dan faktor eksternal yang meliputi gangguan dari teman dekat saat belajar dan penyajian materi yang kurang menarik serta tidak melibatkan penggunaan media elektronik sebagai alat bantu dalam penyajian materi pembelajaran bahasa Inggris (Ikhsan dkk., 2023; Sondakh & Sya, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan beberapa metode, pendekatan dan media tentu dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata dan bahasa Inggris. Penggunaan metode, media dan pendekatan yang bertujuan untuk memenuhi dan menyelesaikan kendala-kendala siswa dalam memenuhi kemampuan siswa untuk pemahaman mendalam tentang kosakata tersebut tentu dapat dilakukan dengan cara yang berbeda dan pendekatan yang berbeda pula, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek dari penggunaan program “Tiket Bahasa” dalam upaya peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Penggunaan program tiket bahasa dalam peningkatan kemampuan pemahaman kosakata berdasarkan pendekatan penggunaan strategi memori yaitu strategi yang memanfaatkan kemampuan menghafal siswa dalam melatih kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris yang dimaksud (Holidazia & Rodliyah, 2020), hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris siswa di China dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menghafal kosakata (Yang & Dai, 2011).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII SMP Islam Jabal Hikmah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023.

Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian adalah 17 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan tes. Metode tes yang digunakan yaitu dengan tes langsung atau dengan pendekatan wawancara, yaitu dengan bertanya langsung tentang kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan kosakata yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh siswa yang dimaksud, selain itu, pada kegiatan ini juga diberikan pertanyaan wawancara terkait aktifitas-aktifitas harian masing-masing siswa yang kemungkinan akan memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Inggris. Adapun indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan hafalan kosakata bahasa Inggris siswa melebihi 200 kosakata baru yang berkaitan dengan kata kerja dan kata benda, serta lebih dari separuh siswa dalam kelas VII SMP Islam Jabal Hikmah mampu menghafal dan menyeter hafalan kosakata minimal 230 kosakata.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pratinjauan

Pada tahap ini, siswa yang dimaksud diberikan tes awal tentang sejauh mana pemahaman (hafalan) siswa tentang kosakata bahasa Inggris.

b. Kegiatan inti

Tahap ini dilaksanakan dengan memberikan arahan-arahan, teknik hafalan kosakata dengan cepat dan mudah. Pada tahapan ini, siswa diberikan arahan untuk menyeter setoran hafalan kosakata minimal sejumlah 5 kosakata per hari yang diseter sebelum masuk kelas jam pertama. Penyeteroran ini dilakukan setiap hari selama sekolah pada bulan Juli-Agustus 2023.

Pada tahap ini, dilaksanakan juga evaluasi mingguan, terkait hafalan yang sudah dicapai oleh siswa yang dituju.

c. Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir untuk menentukan apakah pendekatan “TIKET BAHASA” ini berhasil atau tidak dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata baru di bidang bahasa Inggris. Pada tahap ini, siswa diberikan tes tulis berupa 250 kosakata yang kemudian harus mereka terjemahkan ke dalam bahasa Inggris untuk soal dengan bentuk bahasa Indonesia, dan menerjemahkan soal (kosakata) berbahasa Inggris ke Indonesia dengan waktu pengerjaan 50 menit. Kemudian pasca tes tulis, dilakukan verifikasi dengan mewawancarai langsung masing-masing peserta didik tentang hafalannya, yaitu dengan bertanya terjemahan masing-masing kosakata yang ada di lembar tesnya.

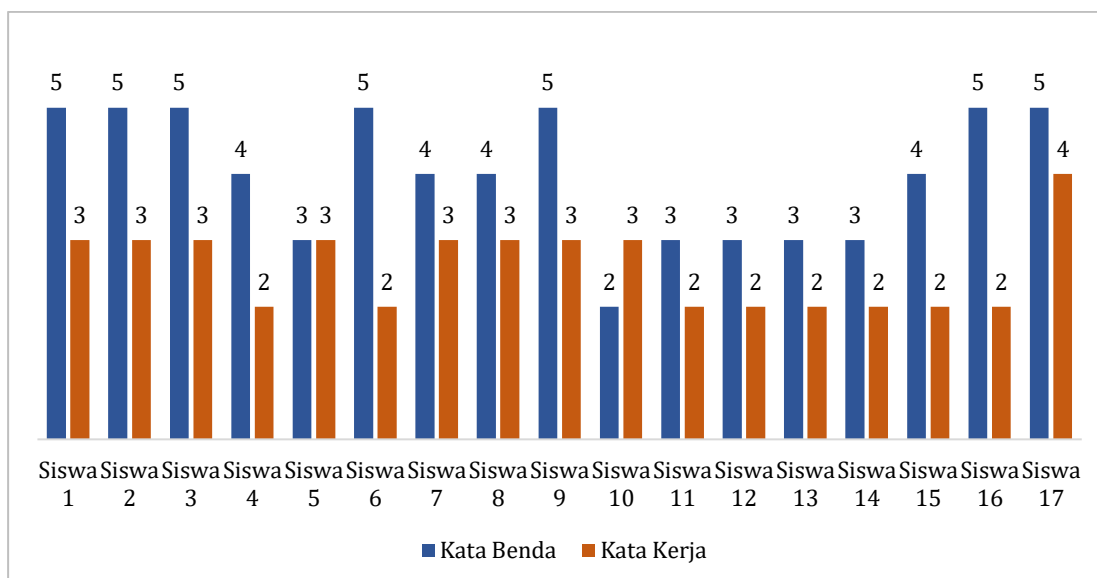
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus tahun 2023 pada kelas VII SMP Islam Jabal Hikmah memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan program tiket bahasa yang diterapkan dalam upaya peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris.

Hasil masing-masing tahapan diuraikan dalam data di bawah ini:

a. Pratinjauan

Pada tahap ini diberikan pertanyaan masing-masing 20 kosakata (10 kata benda dan 10 kata kerja).



Gambar 1. Jumlah hafalan kos kata masing-masing siswa pada prakegiatan

Berdasarkan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata siswa kelas VII SMP Islam Jabal Hikmah hanya mampu menjawab dan menerjemahkan maksimal 5 kosa kata bahasa inggris. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil wawancara pada akhir kegiatan pada pertemuan pertama ini didapatkan informasi bahwa ketidaktahuan tentang terjemahan beberapa kosa kata ini disebabkan oleh kurangnya kegiatan-kegiatan siswa dalam mendukung tingkat pemahaman tentang kosa kata bahasa inggris. Selain itu, faktor motivasi atau dorongan yang minim untuk terus menguasai satu per satu kosa kata sangatlah minim. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat pemahaman siswa dalam menguasai bahasa inggris berikut berikut dengan kosa katanya adalah rendahnya motivasi (Sondakh & Sya, 2022).

b. Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan inti ini dilaksanakan, kegiatan Tiket Bahasa yang dilaksanakan diterapkan dengan kegiatan setoran hafalan kosakata yang diberikan oleh siswa ke guru sebelum kelas dimulai. Kosa kata yang disetor merupakan kosa kata yang diberikan pada hari sebelumnya (sebelum pulang sekolah) yang terdiri dari 5-10 kosa kata, yang kemudian pada hari berikutnya disetor minimal 5 kosa kata (hasil hafalan kosa kata yang diberikan hari sebelumnya).

Pada tahap ini juga dilaksanakan evaluasi mingguan tentang sejauh mana hafalan yang sudah dicapai sampai pada akhir minggu sekolah. kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada sabtu pagi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kosa kata yang akan di hafalkan dan disetor pada hari senin berikutnya.

Tabel 1. Jumlah hafalan kosa kata pada tahap evaluasi perminggu.

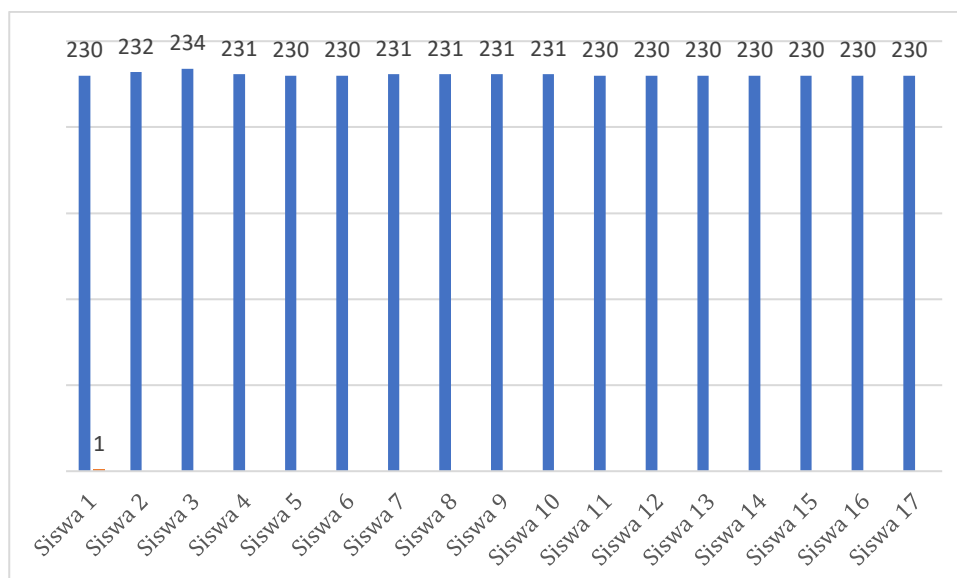
Siswa	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4	Minggu Ke-5	Minggu Ke-6	Minggu Ke-7
Siswa 1	30	67	100	130	175	208	231

Siswa 2	29	70	99	130	171	206	229
Siswa 3	30	67	98	130	175	204	225
Siswa 4	34	60	90	129	175	202	225
Siswa 5	32	67	98	128	172	201	225
Siswa 6	33	68	99	128	172	201	227
Siswa 7	31	65	98	127	173	202	223
Siswa 8	34	66	98	128	175	202	222
Siswa 9	32	67	97	127	174	202	222
Siswa 10	34	68	96	127	172	203	222
Siswa 11	33	68	94	126	172	203	221
Siswa 12	31	69	94	127	173	203	221
Siswa 13	31	68	96	127	173	203	221
Siswa 14	31	67	96	128	175	203	224
Siswa 15	31	67	96	127	175	204	226
Siswa 16	31	67	94	127	175	204	227
Siswa 17	31	64	93	127	173	202	229

Berdasarkan pada data Tabel 1 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap minggu terdapat hasil yang cukup memberikan gambaran bahwa, kegiatan Tiket Bahasa mampu memberikan dampak yang positif dalam membangun pemahaman kosa kata pada siswa kelas VII SMP Islam Jabal Hikmah. selain itu, hal tersebut terjadi akibat pembiasaan yang terus dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menguatkan daya ingat siswa dalam memahami setiap kosa kata yang diberikan. Penerapan strategi ini merupakan bentuk dari penerapan strategi kognitif, dimana pada strategi ini Memiliki latihan berbicara dalam bahasa Inggris mungkin berdampak signifikan pada membangun kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa tersebut. Respons lain, menurut ini, adalah juga siswa merespons dengan mengatakan bahwa jika mereka biasanya menggunakan kosakata, mereka dapat menguasainya (Holidazia & Rodliyah, 2020). Strategi kognitif merupakan cara siswa berlatih kosakata yang telah dipelajari (Schmitt, 1997). Penguasaan kosa kata ini diharapkan dapat memberikan efek penguasaan yang lebih baik. Penguasaan kosa kata akan memberikan atau meningkatkan kemampuan dalam berbahasa inggris(Hamer dkk., 2023)

c. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir untuk menentukan apakah pendekatan “TIKET BAHASA” ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosa-kata baru pada bahasa inggris. Pada tahap ini, siswa diberikan tes tulis berupa 250 kosa kata yang kemudian harus mereka terjemahkan ke dalam bahasa inggris untuk soal dengan bentuk bahasa indonesia kemudian menerjemahkan soal (kosa kata) berbasia inggris ke indonesia dengan waktu pengerjaan 50 menit. Kemudian pasca tes tulis, dilakukan verifikasi dengan mewawancara langsung masing-masing peserta didik tentang hafalannya, yaitu dengan bertanya terjemahan masing-masing kosa-kata yang ada di lembar tesnya. Kegiatan setor hafalan ini juga termasuk bagian dari teknik demonstrasi. Metode demonstrasi ini dapat juga meningkatkan hasil belajar (Hadijah, 2022)



Gambar 2. Jumlah hafalan kosa kata pada akhir penelitian

Berdasarkan hasil tes pada tahap evaluasi ini, ditemukan fakta bahwa program Tiket Bahasa ini memberikan dampak yang cukup nyata tentang bagaimana siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui peningkatan pemahaman kosa kata. Data yang ditunjukkan pada Gambar 2, menunjukkan bahwa semua siswa melewati indikator keberhasilan program Tiket Bahasa ini, sebab, semua siswa melewati jumlah kata yang menjadi indikator keberhasilan yaitu minimal 230 kosa kata. Keberhasilan program ini tentu bukan hal yang sederhana, sebab, hal ini terjadi karena proses peningkatan dan penguatan kemampuan bahasa Inggris melalui hafalan kosa kata yang disetor pada saat sebelum memulai jam pelajaran pertama merupakan bentuk pendidikan yang dilaksanakan secara berulang-ulang. Salah satu metode belajar yang efektif untuk menghafalkan sesuatu adalah dengan membaca secara cermat dan dilakukan secara berulang ulang dan teratur, sehingga meningkatkan hafalan (Husna, 2021). Pengulangan yang dimaksud pada bagian penelitian ini adalah pengulangan yang terus dilakukan secara konsisten selama masa pendidikan siswa kelas VII SMP Islam Jabal Hikmah, yaitu penguatan kosa kata mulai dari senin sampai dengan sabtu di setiap harinya.

Program-program maupun pendekatan lain yang dapat membantu peningkatan pemahaman atau hafalan kosa kata adalah dengan pendekatan *Wordwall*. Dari beberapa hasil penelitian penggunaan metode ini memberikan efek yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata. *Wordwall* dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan penguasaan kosakata peserta didik baik pada siklus I maupun siklus II yaitu sebanyak 23,3% dan 33,6% (Aziz & Gantara, 2021)

Dari data-data yang disampaikan diatas, ditemukan fakta yang cukup menarik, sebab program yang ditujukan untuk siswa baru kelas VII ini terbukti memberikan efek yang nyata (positif) dalam meningkatkan kemampuan bahasa khususnya Kosa Kata Bahasa Inggris. Selain itu dalam meneruskan keberhasilan program ini, perlu dilakukan pengembangan yang lebih lanjut, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah kata menjadi kalimat.

Adapun tahapan selanjutnya dalam mempelajari dan mempermudah penguasaan bahasa inggris adalah dengan mempelajari beberapa hal antara lain tenses atau bentuk kata merupakan elemen paling penting dan mendasar untuk mempelajari bahasa Inggris, Membaca (reading), Menulis (Writing) Berbicara (Speaking)(Muliana, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi siswa untuk belajar dalam bahasa inggris antara lain pembelajaran bahasa inggris juga akan ditentukan oleh motivasi yang bagus dari siswa untuk belajar materi bahasa inggris tersebut. Penyajian yang baik akan memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar bahasa inggris(Dimara dkk., 2022). Disisi lain, pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan kata demi kata adalah dengan memberikan pembelajaran dengan metode bermain peran, menurut hasil penelitian ditemukan fakta bahwa siswa mampu menyampaikan kosakata, mendapatkan kemudahan menunjukkan ide, meningkatkan keterampilan berbicara, meningkatkan kegembiraan, antusiasme, kepercayaan dirinya dengan bermain peran (Hasanah, 2019).

Pendekatan lain yang dapat menjadi alternatif peningkatan kemampuan bahasa inggris adalah dengan menerapkan strategi metakognitif, dimana pembelajaran dengan metakognitif ini dapat memberikan keleluasan bagi peserta didik tentang bagaimana dia belajar (Rosyada & Sugiasih, t.t.). Selain itu, menggunakan pendekatan lain seperti penerapan komik dalam proses belajar siswa juga mampu memberikan minat dan hasil belajar siswa (Karmiani, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan data-data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, pembelajaran dengan pendekatan program Tiket Bahasa ini memberikan manfaat yang cukup baik dalam peningkatan pemahaman kosa kata bahasa inggris yang tentunya akan menjadi dasar penguasaan bahasa inggris menjadi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. (2021). Upaya peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui storytelling slide and sound. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 22–26.
- Aziz, A., & Gantara, P. (2021). Penggunaan Media Wordwall Dwi Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Peserta Didik di SMPN Satap 3 Hanau Desa Paring Raya. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 627–634.
- Cabana, L. (2021). Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Crossword Puzzle Pada Peserta Didik Kelas Vii C Smp Negeri 3 Demak Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 16(3), 161–170.
- Dewati, B. (2020). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa dengan Metode Word Square. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 31–35.
- Dimara, J., Whisnubrata, A., Situru, D. P., Rangkoly, S. A., & Hidayatillah, T. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS BAGI SISWA SMP NEGERI 9

NABIRE DI KELURAHAN KALIBOBO NABIRE PAPUA TENGAH. *WIYATA CENDERAWASIH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 42–46.

Dr. Ni Made Ratminingsih, M. A. (2021). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris - Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada.*
<https://books.google.co.id/books?id=emUhEAAAQBAJ>

Hadih, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Alat Peraga Mata Uang Logam di Kelas XII-MIA-3 MAN 1 Kota Bima Tahun pelajaran 2020/2021. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 1(2), 151–156.

Hamer, W., Irianto, T. U., Manan, N. A., Widayani, G., Meisarah, F., Purwati, H., Suryani, L., & Suhardiman, S. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Sada Kurnia Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?id=a008EAAAQBAJ>

Hasanah, Y. A. (2019). Implementasi strategi bermain peran dengan stik boneka untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berbicara bahasa inggris. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 17(1).

Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi siswa dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120.

Husna, R. (2021). Program Majelis Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Living Qur'an Di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 2(2), 35–45.

Ikhsan, M. N., Zebua, Y. M., & Tarigan, F. N. (2023). Analisis Kesulitan Dan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SMP NEGERI 2 Gebang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 119–124.

Karmiani, S. (2018). Penggunaan media komik berbahasa inggris sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa inggris pada siswa kelas VIII SMPN 3 Teluk Kuantan. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(6), 883–890.

Muliana, I. N. (2021). *Mengatasi Kesulitan Dalam Berbahasa Inggris. Linguistic Community Service Journal*, 1 (2), 56–63.

Naiborhu, R. (2019). Upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui metode bermain peran. *Jurnal global edukasi*, 3(1), 7–12.

Nappu, S. (2014). Peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran bahasa berbantuan komputer. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 145–156.

Rosyada, V. A., & Sugiasih, I. (t.t.). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI METAKOGNITIF DALAM METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF*.

- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Schmitt, N. (1997). Vocabulary learning strategies. *Vocabulary: Description, acquisition and pedagogy*, 199227.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351.
- Sudrajat, H. N., & Herlina, H. (2015). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 10(2), 114–121.
- Widyastuti, M., & Kusumadewi, H. (2018). Penggunaan aplikasi Duolingo Dalam meningkatkan kamampuan kosakata Bahasa Inggris pada tenaga pengajar bimbingan belajar Omega Sains Institut. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Yang, W., & Dai, W. (2011). Rote Memorization of Vocabulary and Vocabulary Development. *English Language Teaching*, 4(4), 61–64.
- Zainuddin, N. (2021). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris melalui Media Handbook pada Siswa Kelas IX SMP Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Dieksis ID*, 1(2), 59–68.